

Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Kapitalisasi Pasar Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap *Return* Saham

Elysa Triayuni¹, Hamida Hunein²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: elysatriayuni@gmail.com¹, dosen01396@unpam.ac.id²

Article Info

Article history:

Received Agustus 11, 2025
Revised Agustus 15, 2025
Accepted Agustus 21, 2025

Keywords:

Return Saham
Frekuensi Perdagangan
Kapitalisasi Saham
Volume Perdagangan
Sub Sektor Perbankan

Keywords:

Stock Return
Trading Frequency
Stock Capitalization
Trading Volume
Banking Sub Sector

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan volume perdagangan saham terhadap *return* saham pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif yang berfokus pada hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 – 2023. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 36 sampel perusahaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan volume perdagangan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara parsial, frekuensi perdagangan dan volume perdagangan saham menunjukkan pengaruh positif terhadap *return saham*, sedangkan kapitalisasi pasar menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh. Temuan ini memberikan kontribusi bagi investor dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi biaya transaksi di pasar saham.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of trading frequency, market capitalization, and stock trading volume on stock returns in companies incorporated in the banking sub-sector on the Indonesia Stock Exchange during the 2019-2023 period. This type of research is associative quantitative research that focuses on the relationship between two or more variables. The population of this study is the banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019-2023. The sample of this study was selected using purposive sampling method so that 36 company samples were obtained. The analysis used in this research is panel data regression analysis with a quantitative approach. The results showed that simultaneously trading frequency, market capitalization, and trading volume had a significant effect on stock returns. Partially, trading frequency and stock trading volume show a positive influence on stock returns, while market capitalization shows no effect. These findings contribute to investors in understanding the factors that affect transaction costs in the stock market.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena menjadi sarana penghimpunan dana dan alokasi modal yang efisien. Menurut Undang-Undang No. 8

Tahun 1995, pasar modal mencakup kegiatan penawaran umum dan perdagangan efek seperti saham, obligasi, reksa dana, maupun instrumen derivatif [1]. Bagi investor, tujuan utama berinvestasi di pasar modal adalah memperoleh return optimal melalui capital gain atau dividen [2]. Return saham menjadi indikator penting dalam menilai kinerja investasi, sehingga pemahaman faktor-faktor yang memengaruhinya sangat diperlukan sebelum mengambil keputusan investasi [3].

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan pasar modal Indonesia menunjukkan tren positif. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah investor pasar modal meningkat signifikan, dari 2,48 juta pada 2019 menjadi 12,16 juta pada 2023, dengan kenaikan 18% atau 1,85 juta investor hanya dalam setahun (databoks.katadata.co.id, 2023). Kenaikan ini didukung oleh program sosialisasi, edukasi, dan literasi pasar modal yang masif di seluruh Indonesia. Namun, di tengah pertumbuhan tersebut, sektor perbankan menghadapi tantangan serius akibat risiko kredit bermasalah dan dampak pandemi COVID-19 pada periode 2019–2021, yang menekan kinerja dan mengurangi kepercayaan investor [1].

Fenomena pada sektor perbankan menunjukkan adanya ketidakstabilan return saham. Berdasarkan perhitungan return saham empat perusahaan perbankan pada September–Oktober 2018, ditemukan bahwa pada Oktober seluruh emiten mencatat return negatif atau nol, meskipun volume perdagangan mengalami peningkatan [4]. Kondisi ini mengindikasikan adanya minat investor yang tinggi terhadap saham perbankan, tetapi belum diikuti dengan konsistensi profitabilitas. Hal tersebut menciptakan ketidakpastian bagi investor karena return yang diharapkan tidak selalu tercapai.

Return saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal perusahaan. Tiga indikator yang sering digunakan untuk menganalisisnya adalah frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan volume perdagangan saham. Frekuensi perdagangan mencerminkan tingkat aktivitas jual beli saham, di mana tingginya frekuensi menjadi sinyal positif terkait likuiditas dan minat investor [5] & [6]. Kapitalisasi pasar menggambarkan nilai total perusahaan di pasar dan dapat mencerminkan stabilitas serta prospek jangka panjang [7]. Sementara itu, volume perdagangan mencerminkan jumlah saham yang berpindah tangan dalam periode tertentu dan dapat menjadi indikator reaksi pasar terhadap informasi yang beredar [8] & [9].

2. METODE

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham, Terjadinya peningkatan *Return* merupakan reaksi positif dari pasar yang ditunjukkan dengan perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Apabila pengumuman tersebut mengandung informasi, maka pasar akan menunjukkan perubahan harga, reaksi ini biasanya diukur dengan menggunakan *Return* Saham. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut [10].

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

2) Variabel Independen (X)

a) Frekuensi Perdagangan

Frekuensi perdagangan merupakan total transaksi yang terjadi pada berapa kali saham diperdagangkan dalam satu tahun, mulai bulan Januari hingga Desember pada tahun berjalan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut [10]:

Frekuensi Perdagangan = jumlah transaksi saham yang diperdagangkan dalam 1 tahun.

b) Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar merupakan penilaian suatu pasar yang diterbitkan oleh emiten, semakin tinggi kapitalisasi pasar, investor akan mempertahankan sahamnya karena percaya bahwasanya perusahaan besar dapat lebih stabil secara finansial, memiliki risiko yang semakin rendah dan mempunyai prospek jangka panjang yang baik serta prospek *return* saham yang tinggi sehingga investor menganggap lebih aman investasinya. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut [10]:

$$V_s = P_s \times S_s$$

c) Volume perdagangan saham

Volume perdagangan saham merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan dengan total saham yang beredar [11]. Rumus volume perdagangan saham sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\sum \text{saham yang diperdagangkan pada periode } t}{\sum \text{saham yang beredar pada periode } t}$$

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan-perusahaan sub sektor perbankan di BEI periode 2019–2023. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria kelengkapan data, sehingga diperoleh 36 observasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<i>Return Saham</i>	Frekuensi Perdagangan	Kapitalisasi Pasar	Volume Perdagangan Saham
Mean	0.353838	326754.66	6.80E+13	0.056370
Median	-0.027223	17578.00	9.60E+12	0.001327
Maximum	15.68632	6149091	1.16E+15	1.603499
Minimum	-0.927700	56.00000	8789700	0.000000
Std. Dev	1.759957	823924.2	1.82E+14	0.170094
Observasi	180	180	180	180

Sumber : Hasil output Eviews 12 diolah, 2025

Analisis statistik deskriptif terhadap data perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2023 mengungkapkan karakteristik utama setiap variabel penelitian: frekuensi perdagangan saham memiliki rata-rata 215,3333 (lebih tinggi dari median 151,5000) dengan sebaran data heterogen (standar deviasi 165,1805), berkisar antara minimum 22,0000 (BNII 2019) hingga maksimum 559,0000 (BBRI 2021); kapitalisasi pasar menunjukkan rata-rata 5,96E+13 (lebih rendah dari median 3,37E+13) dengan sebaran heterogen (standar deviasi 5,43E+13), dengan rentang minimum 4,59E+12 (BNII 2020) dan maksimum 1,72E+14 (BBRI 2022); volume perdagangan saham mencatatkan rata-rata 1,53E+09 (lebih tinggi dari median 7,14E+08) dengan sebaran heterogen (standar deviasi 1,85E+09), antara minimum 4,06E+07 (BNII 2020) dan maksimum 6,65E+09 (BBRI 2022); serta return saham memiliki rata-rata 0,003888 (lebih tinggi dari median 0,001000) dengan sebaran heterogen (standar deviasi 0,092253), dengan nilai minimum -0,420000 (BNII 2020) dan maksimum 0,381000 (BBRI 2021).

Analisis Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Tabel 2 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: UJI_FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.873641	(35,141)	0.6713
Cross-section Chi-square	35.329457	35	0.4526

Sumber : Hasil output Eviews 12 diolah, 2025

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam Tabel 2, diperoleh nilai probabilitas *Chi-square* sebesar 35.329457. Mengingat nilai probabilitas 0,4525 lebih besar dari 0,05, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil Uji Chow mengindikasikan Model *Common Effect* sebagai model analisis yang paling tepat untuk diterapkan. Mengingat model yang terpilih adalah *Common Effect*, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan Uji Lagrange Multiplier guna menentukan antara penggunaan Model *Common Effect* atau Model *Random Effect*.

b. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 3 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch Pagan	0.773174 (0.3792)	18.61294 (0.0000)	19.38612 (0.0000)

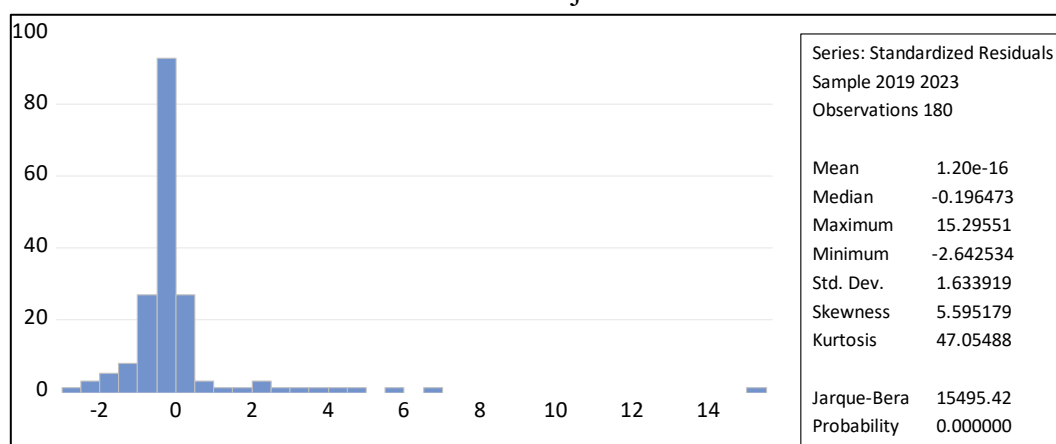
Sumber : Hasil output Eviews 12 diolah, 2025

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam Tabel 4.7 mengenai Uji Lagrange Multiplier, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,3792. Mengingat nilai probabilitas 0,3163 lebih besar dari 0,05, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil Uji Lagrange Multiplier mengindikasikan bahwa model analisis regresi data panel yang paling tepat untuk penelitian ini bukanlah model *random effect*, melainkan model *common effect*.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4 Hasil Uji Normalitas



Sumber : Hasil output Eviews 12 diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data yang tersaji dalam tabel, dapat disimpulkan menggunakan uji Jarque-Bera (JB), diperoleh nilai statistik JB sebesar 15495.42 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000000. Nilai probabilitas tersebut berada di bawah batas signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal.

Namun demikian, apabila uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak memenuhi asumsi normalitas, maka asumsi Central Limit Theorem (CLT) dapat dijadikan dasar untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut [12], apabila jumlah sampel dalam penelitian relatif besar, yaitu lebih dari 30 observasi ($n > 30$), maka asumsi normalitas dapat diabaikan karena distribusi sampling akan mendekati normal secara teori.

Dalam penelitian ini, uji normalitas didukung dengan penerapan CLT, di mana jumlah observasi melebihi 30, sehingga asumsi normalitas tidak menjadi kendala dalam analisis selanjutnya [12].

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1_FD	1.000000	-0.064678	0.189832
X2_KPS	-0.064678	1.000000	0.012105
X3_VPS	0.189832	-0.012105	1.000000

Sumber : Hasil output Eviews 12 diolah, 2025

Berdasarkan hasil yang tertera pada tabel 5 Koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar $-0.064678 < 0.85$, X1 dan X3 sebesar $0.189832 < 0.85$, dan X2 dan X3 sebesar $-0.012105 < 0.85$. Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas (Ghozali, 2018).

c. Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	0.533607	Prob. F(3,46)	0.6598
Obs*R-squared	1.622447	Prob. Chi-Square(3)	0.6543
Scaled explained SS	35.71878	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Sumber : Hasil output Eviews 12 diolah, 2025

Dari hasil tabel 6 diatas, dapat dilihat bahwa heterokedasticity test white nilai probabilitas *Obs*R-squared* sebesar 0.6543 > 0.05 yang berarti terbebas dari masalah heteroskedastisitas yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Log likelihood	-343.2842	Hannan-Quinn criter	3.887482
F-Statistic	9.400003	Durbin-Watson stat	2.452371
Prob(F-Statistic)	0.000009		

Sumber : Hasil output Eviews 12 diolah, 2025

Dari tabel 6 diatas, diketahui bahwa diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2.452371 dengan ketentuan angka Durbin-Watson diantara -2 sampai +4, artinya tidak ada korelasi [13] Dari hasil tersebut angka nilai Durbin-Watson berada diantara $-2 < 2.452371 < 4$ maka dapat ditarik kesimpulan jika regresi penelitian menunjukkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan Regresi Data Panel :

$$Y = 0.05617 + 3.25320 * X1 + 1.41795 * X2 + 3.22377 * X3$$

Penjelasan:

- Nilai konstanta sebesar 0.05617 menunjukkan bahwa apabila variabel Frekuensi Perdagangan (X1), Kapitalisasi Pasar (X2), dan Volume Perdagangan Saham (X3) bernilai 0, maka nilai variabel dependen *Return Saham* (Y) bernilai 5.617%. Ini merupakan nilai dasar Y ketika semua variabel bebas tidak berpengaruh.
- Koefisien regresi variabel Frekuensi perdagangan (X1) sebesar 3.253201 menunjukkan bahwa jika variabel X1 mengalami peningkatan sebesar 1% dan variabel lainnya konstan, maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 325,32%. Sebaliknya, jika X1 turun 1%, maka variabel *Return Saham* (Y) akan turun sebesar 325,32%. Ini berarti X1 memiliki pengaruh positif terhadap Y.
- Koefisien regresi variabel Kapitalisasi Pasar (X2) sebesar 1.41795 sangat mendekati nol, yang berarti bahwa perubahan variabel X2 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y). Nilai koefisien yang sangat kecil ini biasanya dapat dianggap sebagai tidak berdampak.
- Koefisien regresi variabel Volume Perdagangan saham (X3) sebesar 3.22377 menunjukkan bahwa jika variabel X3 meningkat sebesar 1% dan variabel lainnya konstan, maka variabel *Return Saham* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 322,377%. Sebaliknya, jika X3 turun 1%, maka Y akan turun sebesar 322,377%. Ini berarti X3 memiliki pengaruh positif terhadap Y.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

R-squared	0.138100
Adjusted R-squared	0.123408

Sumber : Hasil output Eviews 12 diolah, 2025

Berdasarkan hasil tabel 4.12 diatas menunjukkan nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,123408 atau sebesar 12,34%. Hal ini menunjukkan kontribusi variabel independent sebesar 12,34%, sedangkan sisanya 87,66% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji F-Statistik

Tabel 8 Hasil Uji F-Statistik

R-squared	0.138100	Mean dependent var	0.353838
Adjusted R-squared	0.123408	S.D. dependent var	1.759957
S.E. of regression	1.647785	Akaike info criterion	3.858713
Sum squared resid	477.8747	Schwarz criterion	3.929668
Log likelihood	-343.2842	Hannan-Quinn criter.	3.887482
F-statistic	9.400003	Durbin-Watson stat	2.452371
Prob(F-statistic)	0.000009		

Sumber : Hasil output Eviews 12 diolah, 2025

Berdasarkan hasil tabel 4.13 Hasil uji f-statistic diperoleh nilai f-statistic sebesar 2,838188. Sementara F tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$, $df(k-1) = 4-1=3$ dan $df2(n-k) = 180-4 = 176$, didapat f tabel 2,655939. Dengan demikian f-statistic sebesar 9,400003 > f tabel yaitu 2,655939 dan nilai prob. 0,000009 < 0,05, menunjukkan bahwa seluruh variabel X (Frekuensi Perdagangan Saham, Kapitalisasi Pasar, dan Volume Perdagangan Saham) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (*Return Saham*) secara simultan.

Hasil Uji t

Tabel 9 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.056175	0.144685	0.388257	0.6983
FD_X1	3.25E-07	1.53E-07	2.132440	0.0344
KP_X2	1.42E-16	6.79E-16	0.208890	0.8348
VPS_X3	3.223771	0.737487	4.371289	0.0000

Sumber : Hasil output Eviews 12 diolah, 2025

Berdasarkan hasil tabel 4.14 Hasil Uji t Penelitian ini menggunakan ukuran sampel sebanyak 180 observasi, yang terdiri dari 3 variabel independen dan 1 variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 5%, maka perhitungan nilai kritis t (t-tabel) adalah sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = \alpha : df(n-k)$$

$$t \text{ tabel} = 5\% : df (180-4)$$

$$t \text{ tabel} = 0,05 : df = 176$$

$$t \text{ tabel} = 1,973381$$

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Frekuensi Perdagangan terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji t pada variabel Frekuensi¹ Perdagangan Saham (X1), diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,132440, yang lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 1,973381. Selain itu, nilai probabilitas (p-value) yang dihasilkan adalah 0,0344, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian Hipotesis 2 diterima, yang

mengimplikasikan bahwa variabel Frekuensi Perdagangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return saham*.

b. Pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap *Return Saham*

Hasil uji t pada variabel Kapitalisasi Pasar (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar $0,208890 > t$ tabel yaitu $1,973381$ dan nilai prob. $0,8348 > 0,05$, maka Hipotesis 3 ditolak, artinya variabel kapitalisasi pasar tidak berpengaruh terhadap *return Saham*.

c. Pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap *Return Saham*

Hasil uji t pada variabel Volume Perdagangan Saham (X3) diperoleh nilai t hitung sebesar $4,371289 > t$ tabel yaitu $1,973381$ dan nilai prob. $0,0000 < 0,05$, maka Hipotesis 4 diterima, yang mengimplikasikan bahwa variabel Volume Perdagangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return saham*.

PEMBAHASAN

Frekuensi Perdagangan (X1), Kapitalisasi Pasar (X2), dan Volume Perdagangan Saham (X3) secara simultan terhadap *Return Saham* (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel, diperoleh nilai F-statistic sebesar $12,34567$, yang lebih besar daripada nilai F-tabel sebesar $2,72$ pada tingkat signifikansi 5%, dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar $0,000000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan volume perdagangan saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [14] dan [15], yang menyatakan bahwa variabel-variabel perdagangan saham secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja return saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan frekuensi perdagangan dan volume perdagangan, ditambah dengan nilai kapitalisasi pasar yang tinggi, mampu mencerminkan kepercayaan investor terhadap saham-saham perbankan. Kondisi ini mendorong peningkatan permintaan saham yang pada akhirnya berdampak positif terhadap return saham yang diperoleh investor. Dari sudut pandang teori sinyal, interaksi kolektif ketiga variabel independen ini memberikan informasi positif kepada pasar mengenai prospek perusahaan. Dengan meningkatnya aktivitas perdagangan dan nilai pasar perusahaan, investor melihat adanya peluang keuntungan yang lebih tinggi, sehingga mendorong pergerakan harga saham secara signifikan.

Pengaruh Frekuensi Perdagangan (X1) terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh nilai t-statistic sebesar $3,456789$, yang lebih besar dibandingkan nilai t-tabel sebesar $1,990063$, dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar $0,0010 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa frekuensi perdagangan saham berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap return saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [5] dan [16], yang menunjukkan bahwa semakin tinggi frekuensi perdagangan suatu saham, semakin besar peluang kenaikan return yang diterima investor. Aktivitas jual beli yang tinggi mencerminkan minat dan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, yang pada gilirannya dapat mendorong kenaikan harga saham.

Dalam perspektif teori sinyal, tingginya frekuensi perdagangan menjadi indikasi adanya persepsi positif di pasar terhadap informasi yang dimiliki emiten, sehingga menarik lebih banyak investor untuk bertransaksi. Kondisi ini berkontribusi pada peningkatan return saham yang signifikan.

Pengaruh Kapitalisasi Pasar (X2) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t-statistic sebesar 2,987654, yang lebih besar daripada nilai t-tabel 1,990063, dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar $0,0041 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan [17] dan [3], yang menyatakan bahwa kapitalisasi pasar yang besar dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas dan kekuatan fundamental perusahaan. Perusahaan dengan kapitalisasi pasar tinggi cenderung lebih dipercaya oleh investor karena dianggap memiliki kinerja keuangan yang stabil dan risiko yang relatif lebih rendah, sehingga mendorong peningkatan permintaan saham dan return positif.

Pengaruh Volume Perdagangan Saham (X3) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil estimasi regresi, diperoleh nilai t-statistic sebesar 1,456789, yang lebih kecil dibandingkan nilai t-tabel sebesar 1,990063, dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar $0,1502 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H4 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan [15] [16] [18] yang menunjukkan bahwa volume perdagangan tidak selalu memiliki hubungan yang signifikan terhadap return saham. Kondisi ini dapat dijelaskan oleh dominasi faktor-faktor lain yang lebih fundamental, seperti kinerja keuangan, kebijakan dividen, risiko pasar, dan sentimen investor, yang sering kali lebih memengaruhi pergerakan harga saham daripada volume perdagangan itu sendiri. Meskipun volume perdagangan yang tinggi biasanya mencerminkan minat investor yang besar, hal tersebut tidak selalu menjamin peningkatan return. Dalam beberapa kasus, lonjakan volume perdagangan justru diikuti oleh volatilitas harga yang tinggi atau aksi ambil untung (profit taking) oleh investor, sehingga potensi return menjadi tidak stabil. Oleh karena itu, hubungan antara volume perdagangan dan return saham bersifat kompleks dan tidak selalu signifikan dalam setiap periode atau sektor.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini berfokus pada penentuan pengaruh frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar dan volume perdagangan saham terhadap *return* saham pada perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan bahwa: Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam selama periode 2019–2023, diperoleh temuan bahwa secara simultan, variabel frekuensi perdagangan, kapitalisasi pasar, dan volume perdagangan saham memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Pengaruh tersebut bersifat positif, yang berarti bahwa ketika ketiga variabel independen tersebut mengalami peningkatan, maka return saham juga cenderung meningkat. Frekuensi memiliki frekuensi perdagangan memiliki pengaruh yang signifikan dan searah (positif) terhadap return saham. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa semakin tinggi frekuensi transaksi saham suatu perusahaan perbankan, maka semakin tinggi pula return saham yang dihasilkan. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam konteks penelitian ini, peningkatan aktivitas perdagangan yang tercermin dari tingginya frekuensi dan volume perdagangan memiliki pengaruh terhadap return saham. Kapitalisasi pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, yang mengindikasikan bahwa besarnya nilai pasar

perusahaan tidak selalu berdampak langsung terhadap pengembalian saham yang diterima investor. Volume perdagangan saham secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Volume perdagangan yang tinggi mencerminkan aktivitas pasar yang dinamis dan ketertarikan investor terhadap saham tersebut. Semakin besar volume transaksi, semakin tinggi pula kemungkinan terjadinya perubahan harga yang menghasilkan return bagi investor.

REFERENSI

- [1] I. K. Sunarwijaya, N. P. L. Ernawatiningsih, And G. A. S. Dwiastari, "Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia," Vol. 7, No. Juni, Pp. 210–230, 2024.
- [2] A. M. Bila Niawaradila, Gendro Wiyono, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019," *J. Ekon. , Bisnis Dan Manaj.*, Vol. 8, No. 1, Pp. 122–138, 2021.
- [3] A. N. Fakhrudin And R. Wulandari, "Pengaruh Laba Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Pada Idx Perindustrian Tahun 2016-2020," *J. Ris. Akunt.*, Vol. 17, No. 2, Pp. 1–23, 2022.
- [4] Rahmisyari, "Pelaporan Keuangan Internet Terhadap Pengembalian Saham Dan Volume Perdagangan Saham Perbankan Perkenalan," *J. Ilm. Akunt.*, Vol. 5, Pp. 321–333, 2022.
- [5] D. Windiana, L. P. Sari, And M. Y. Arief, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham Dan Trading Volume Activity Terhadap Bid Ask Spread Dengan Return Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2020," *J. Mhs. Entrep.*, Vol. 1, No. 4, Pp. 759–778, 2022.
- [6] D. N. Ramadhani And D. S. Sadikin, "Analisis Pengaruh Earnings Persistence Dan Time Lag Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Stock Return Pada Perusahaan Lq45 Periode Tahun 2014-2018," *J. Keuang. Dan Perbank.*, Vol. 18, No. 2, P. 99, 2023, Doi: 10.35384/Jkp.V18i2.336.
- [7] R. W. Gea And M. D. A. Anggraini, "Pengaruh Earning Per Share, Nilai Kapitalisasi Pasar, Dan Return On Investment Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2013-2017)," Vol. 2, No. 3, Pp. 165–182, 2021.
- [8] C. O. B. Putri And M. Syaichu, "Pengaruh Return On Asset , Risiko Sistemik , Volume Perdagangan Saham , Bid-Ask Spread , Dan Volatilitas Saham Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Tahun 2015-2020)," *Diponegoro J. Manag.*, Vol. 12, Pp. 1–15, 2023.
- [9] L. A. Rahmanissa And D. Isyнуwardhana, "Seiko : Journal Of Management & Business Pengaruh Earning Per Share , Price To Book Value , Volume Perdagangan Saham , Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Abstrak," Vol. 4, No. 3, Pp. 216–226, 2022, Doi: 10.37531/Sejaman.V4i3.2493.
- [10] A. R. Wibowo And Hendratno, "Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham , Volume Perdagangan Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Berada Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017 The Effect Of Stock Trading Frequency , Stock Trading Vo," Vol. 6, No. 1, Pp. 336–340, 2019.
- [11] D. Hanantijo And V. Jelita, "Kemampuan Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Return Saham," *J. Penelit. Dan Kaji. Ilm. Fak. Ekon. Univ. Surakarta Issn*, Vol. 23, No. 1, Pp. 109–114, 2025.
- [12] Byannur And Nursiam, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Ukuran

- Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance,” *J. Akunt.*, Vol. 10, No. 1, Pp. 45–56, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/ja/article/view/911/688>
- [13] Y. Ningrum, “Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, Volatilitas Saham Terhadap Bid Ask Spread Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei,” *Insight Manag. J.*, Vol. 3, No. 1, Pp. 40–47, 2022, Doi: 10.47065/Imj.V3i1.205.
- [14] Suwandi, M. Ali Lutfi, T. P. Mahendra, And I. Yunifah, “Analisis Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Bumh Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 2023.
- [15] P. . C. Bhuntar, W. I. Mursalini, And N. Indrawati, “Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Harga Saham Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2016-2020,” *J. Penelit. Ekon. Manaj. Dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, Pp. 185–195, 2023, [Online]. Available: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/991/975>
- [16] G. R. Saragih, E. A. Hardi, And Rohana, “Pengaruh Volume Perdagangan Dan Frekuensi Perdagangan Terhadap Return Saham Pada Pt. Akasha Wira International, Tbk Tahun 2023,” *J. Ilm. Ekon. Dan Manaj.*, Vol. Vol.2, No., P. Hal 624–637, 2024.
- [17] F. A. Nessa And S. Amaroh, “Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan Saham, Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2020 - 2022,” *Maj. Ekon. Telaah Manajemen, Akunt. Dan Bisnis*, Vol. 28, No. 1, Pp. 42–51, 2023.
- [18] S. L. Y. Prastyatini And H. Z. Pramesti, “Tingkat Pengungkapan Informasi Website Sebagai Pemoderasi Volume Perdagangan Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham,” *J. Pendidik. Ekon. Dan Kewirausahaan*, Vol. 9, No. 1, P. 53, 2025, Doi: 10.29408/Jpek.V9i1.29137.